

Economic Update – Inflasi Domestik Menurun pada Juli 2024

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi bulan Juli 2024 sebesar 2,13% yoy. Angka tersebut menurun dibandingkan dengan inflasi bulan Juni 2024 yang sebesar 2,51% yoy. Penurunan inflasi disebabkan oleh menurunnya inflasi harga bergejolak dari 5,96% yoy pada Juni 2024 menjadi 3,63% yoy pada Juli 2024. Adapun penurunan harga bergejolak tersebut dipicu oleh penurunan inflasi bahan makanan dari 4,95% yoy pada Juni 2024 menjadi 3,66% yoy pada Juli 2024. Inflasi pada bulan Juli 2024 tetap terjaga di kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5±1% pada tahun 2024.

Secara bulanan, indeks harga konsumen (IHK) pada Juli 2024 menunjukkan deflasi sebesar 0,18% mom, yang merupakan deflasi selama tiga bulan berturut-turut sejak Mei 2024. Realisasi tersebut lebih tinggi dari deflasi pada bulan Juni 2024 sebesar 0,08% mom yang dipengaruhi oleh faktor panen raya dan surplus produksi pada beberapa komoditas pangan. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami deflasi sebesar 0.97% mom atau menyumbang -0.28 persentase poin terhadap inflasi umum. Komoditas yang memiliki andil terbesar pada deflasi di kelompok makanan adalah bawang merah, diikuti oleh cabai merah dan tomat yang masing-masing memiliki andil sebesar -0,11 persentase poin, -0,09 persentase poin, dan -0,07 persentase poin.

Berdasarkan provinsi, inflasi tahunan tertinggi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,09% yoy dengan IHK sebesar 110,80, sedangkan inflasi terendah terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 0,84% yoy dengan IHK sebesar 103,54. Adapun inflasi kabupaten/kota tertinggi terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 6,68% yoy dengan IHK sebesar 108,77 dan terendah terjadi di Kabupaten Bangka Barat sebesar 0,46% yoy dengan IHK sebesar 101,63. Sebagai tambahan, deflasi tahunan kabupaten/kota tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,25% yoy dengan IHK sebesar 104,06 dan terendah terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,22% yoy dengan IHK sebesar 104,77.

Tim riset Bank Mandiri memperkirakan tingkat inflasi pada akhir tahun 2024 sebesar 3,19% yoy, meningkat secara moderat dari tahun sebelumnya sebesar 2,81% yoy. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti gejolak harga energi, termasuk pelemahan nilai tukar rupiah yang mendorong kenaikan *imported inflation* sejalan dengan meningkatnya harga barang impor. Secara umum, kami memperkirakan inflasi domestik masih tetap terkendali, sesuai dengan target Bank Indonesia yang berada pada kisaran 1,5%-3,5%. Hal ini sejalan dengan koordinasi yang baik antara Bank Indonesia dan Pemerintah melalui bauran kebijakan moneter yang pro-stabilitas dan pengelolaan pasokan pangan yang efektif untuk menstabilkan harga-harga komoditas pangan. (mr)

Key Indicators

Market Perception	1-Jul-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	76.44	76.73	72.00
Indonesia CDS 10Y	128.84	128.52	125.96
VIX Index	18.59	18.46	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,235	(↑)	-0.15%	5.44%
EUR – Euro	1.0791	(↓)	-0.32%	-2.25%
GBP/USD	1.2739	(↓)	-0.91%	0.06%
JPY – Yen	149.36	(↑)	-0.41%	5.90%
AUD – Australia	0.6501	(↓)	-0.63%	-4.57%
SGD – Singapore	1.3367	(↓)	0.05%	1.24%
HKD – Hongkong	7.815	(↓)	0.03%	0.04%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.25	(↑)	0.737	36.28
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	22.93
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.24	(↑)	0.102	-8.93
SOFR - 6M	5.07	(↓)	-0.901	-9.12

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.82%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	3.83%	US Treasury 10 Y	3.98%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Services PMI	56.0	56.0	05-Aug
US	ISM Services Index	51.3	48.8	05-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.5/bbl	(↓)	-1.49%	3.22%
Gold (Composite)	2,446.3/t.oz	(↓)	-0.05%	18.58%
Coal (Newcastle)	142.6/ton	(↑)	1.75%	-2.63%
Nickel (LME)	16,282.0/ton	(↓)	-1.94%	-1.93%
Copper (LME)	9,052.5/ton	(↓)	-1.87%	5.77%
CPO (Malaysia FOB)	873.0/ton	(↓)	-0.47%	9.43%
Tin (LME)	29,894.0/ton	(↓)	-0.54%	17.62%
Rubber (SICOM)	1.65/kg	(↑)	0.80%	5.45%
Cocoa (ICE US)	7,562.0/ton	(↓)	-6.55%	80.22%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	-4.70	24.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.96	-6.40	36.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.87	-2.00	34.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.68	-2.90	19.80

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.86	-6.20	27.70
ROI 10 Y	4.93	-6.20	10.70

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat volume barang moda transportasi kereta api selama Januari-Juni 2024 meningkat 8,85% yoy menjadi 35,15 juta ton. (Bisnis Indonesia, 2 Agustus 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (8/1). Pasar melemah menyusul laporan keuangan kuartalan yang mengecewakan dari perusahaan teknologi berkapitalisasi besar, serta investor menantikan laporan penggajian (Nonfarm Payrolls) AS yang akan dirilis pada hari ini. Adapun data terakhir menunjukkan PMI Manufaktur ISM AS mengalami kontraksi yang lebih besar daripada ekspektasi, menandai penurunan terdalam dalam delapan bulan terakhir. Indeks Dow Jones melemah sebesar 1,21% ke posisi 40.348,0 (+7,05% ytd) dan S&P500 melemah 1,37% ke posisi 5.446,7 (+14,19% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 5.36 bps ke posisi 3,98% (+9,7 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (8/1). FTSE 100 Inggris turun sebesar 1,01% ke posisi 8.283,4 (+7,11% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 2,30% ke posisi 18.083,1 (+7,95% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin (8/1) dengan indeks Nikkei Japan melemah sebesar 1,51% ke posisi 38.126,3 (+13,93% ytd) dan Hang Seng Hong Kong melemah sebesar 0,23% ke posisi 17.305,0 (1,51% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (8/1). Kenaikan IHSG tersebut dipimpin oleh kenaikan sektor properti & real estate. Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa indeks harga konsumen (IHK) Indonesia mengalami deflasi sebesar -0,18% mom pada bulan Juli 2024 seiring dengan penurunan harga pangan. IHSG menguat sebesar 0,97% ke posisi 7.326,0 (+0,73% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (+5,5% ke posisi 6.750), Bank Rakyat Indonesia (+1,7% ke posisi 4.750) dan Bank Central Asia (+1,0% ke posisi 10.375). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR897,2 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR0,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 30 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR813,0 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR4,9 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR29,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 14,0% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (8/1). Rupiah terapresiasi sebesar 0,15% ke posisi IDR16.235 per USD (apresiasi 0,15% mtd dan depresiasi 5,44% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.218–16.264. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.326–7.345 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.196 dan 16.264.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16235	16144	16196	16264	16297	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.0791	1.0744	1.0768	1.0825	1.0858	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2739	1.2640	1.2690	1.2826	1.2912	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.8730	0.8685	0.8708	0.8771	0.8811	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	149.36	147.21	148.28	150.66	151.97	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3367	1.3324	1.3346	1.3387	1.3406	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6501	0.6446	0.6473	0.6544	0.6588	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2513	7.1917	7.2215	7.2697	7.2881	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7326	7208	7326	7345	7359	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	79.52	77.88	78.70	81.07	82.62	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2446	2414	2430	2462	2478	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Sejumlah agen pemegang merek otomotif memperkirakan penjualan mobil di dalam negeri sepanjang tahun ini hanya akan menembus 900.000 unit, meskipun ada pameran mobil Gaikindo Indonesia International Auto Show 2024.** Prediksi penjualan domestik 2024 lebih rendah daripada pencapaian penjualan mobil sepanjang tahun lalu yang menembus 1.005 juta unit secara wholesales (pengiriman pabrik ke dealer). Marketing Director Toyota Astra Motor (TAM) mengatakan bahwa penjualan mobil domestik pada 2024 memang sulit menembus 1 juta unit mengingat lesunya pencapaian penjualan selama semester I-2024. Gaikindo mencatat penjualan mobil secara wholesales sepanjang Januari sampai dengan Juni 2024 tercatat hanya sebanyak 408.012 unit. (Bisnis Indonesia, 2 Agustus 2024)
- **Sejumlah emiten tambang entitas MIND ID berupaya memacu kinerja pada semester II-2024 untuk mencapai target produksi setahun penuh.** Emiten entitas usaha MIND ID ialah PT Bukit Asam Tbk. (PTBA), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Timah Tbk (TINS), dan PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Dari sisi pertumbuhan kinerja, TINS menjadi yang paling tinggi. Pada semester I-2024, TINS membukukan pendapatan Rp5,21 triliun, naik 14% yoy dari Rp4,57 triliun pada semester I-2023. Sementara itu, pencapaian laba bersih sebesar Rp434,48 miliar, naik 2.570% yoy dari sebelumnya Rp16,26 miliar. (Bisnis Indonesia, 2 Agustus 2024)
- **Emiten produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) kembali mencatatkan rekor dengan membukukan kenaikan laba bersih konsolidasi sebesar 75% yoy pada semester I-2024.** Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp225,04 miliar pada periode ini. Kenaikan perolehan laba bersih konsolidasi tersebut disokong oleh perolehan penjualan yang juga meningkat secara signifikan dari seluruh segmen, baik kemasan botol maupun non-botol. Hal ini sejalan dengan ekspansi jaringan pabrik, distribusi, serta inovasi produk, terutama untuk kalangan premium, yang didukung oleh fokus pada kemasan BPA-free selama 20 tahun terakhir. Penjualan CLEO pada periode Januari-Juni tahun ini tercatat sebesar Rp1,30 triliun, meningkat 33% dari penjualan pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp975,68 miliar. (Kontan, 2 Agustus 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri